

CHECKING PLAGIARISM TA Yuda Pratama

by カリスマ_AI

Submission date: 25-Sep-2023 06:58PM (UTC-0400)

Submission ID: 2176874059

File name: TA_Yuda_Plagiasi2.pdf (914.13K)

Word count: 3878

Character count: 24639

**PANEN DAN PASCAPANEN MELON (*Cucumis melo* L) DI
DEPARTEMEN RISET PT PETROKIMIA GRESIK**

27

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh :

**Yuda Pratama
NPM 20712051**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PANEN DAN PASCAPANEN MELON (*Cucumis melo* L) di
DEPARTEMEN RISET PT PETROKIMIA GRESIK**

Oleh :

**Yuda Pratama
NPM 20712051**

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sebutan
Ahli Madya Pertanian (A.Md.P)
pada
Program Studi Hortikultura
Jurusan Budidaya Tanaman Pangan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir Mahasiswa : Panen dan Pascapanen Melon (*Cucumis melo L.*) di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik
2. Nama Mahasiswa : Yuda Pratama
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 20712051
4. Program Studi : D3 Hortikultura
5. Jurusan : Budidaya Tanaman Pangan



Dr. Desi Maulida, S.P., M.Si
NIP 198212182008012001

Tanggal Ujian : 15 September 2023

SURAT PERNYATAAN

³¹
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuda Pratama
NPM : 20712051
Program Studi : D3 Hortikultura
Jurusan : Budidaya Tanaman Pangan

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan ⁵ Tugas Akhir dengan judul Panen dan Pascapanen Melon (*Cucumis melo* L.) Di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik bersifat original (asli) dan bebas plagiarisme.

⁷
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila terbukti tidak benar saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 September 2023
Yang membuat pernyataan

Yuda Pratama
1809011401020003

PANEN DAN PASCAPANEN MELON (*Cucumis melo* L) di DEPARTEMEN RISET PT PETROKIMIA GRESIK

Oleh :

Yuda Pratama

RINGKASAN

20

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Buah melon memiliki manfaat antara lain, mencegah serangan jantung, menyehatkan kulit, menjaga kesehatan mata, mencegah penyakit stroke, meredakan mual, dan dapat menurunkan berat badan. Melon juga memiliki kandungan protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, kalium, natrium, vitamin A, B1, B2, dan C. Pengetahuan petani di Indonesia tentang penanganan panen dan pascapanen melon masih terbilang kurang, sehingga mengakibatkan kualitas melon yang dihasilkan masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan prosedur panen dan pascapanen yang tepat. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu, untuk mempelajari proses panen dan pascapanen buah melon (*Cucumis melo* L.). Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu praktik langsung, observasi lapang, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Panen dan pascapanen buah melon (*Cucumis melo* L) meliputi 5 tahapan yaitu, panen, pengumpulan, sortasi, pengemasan, dan pendistribusian. Berdasarkan hasil kegiatan panen dan pascapanen buah melon di PT Petrokimia Gresik, dapat disimpulkan bahwa : 1) Buah melon dipanen pada umur 72 HST dan panen dilakukan pada pagi hari jam 08:00-10:00 WIB. Melon yang siap dipanen menunjukkan ciri-ciri yaitu, ukuran buah melon sudah cukup besar, warna kulit buah kuning cerah, aroma buah melon sudah tercium, dan tanaman mengalami kemunduran fisik, 2) Panen melon dilakukan dengan menggunakan pisau atau gunting tajam. Tangkai buah dipotong secara hati-hati dan menyisakan sedikit tangkai sekitar 2 cm, 3) Kegiatan pascapanen di PT Petrokimia Gresik meliputi panen, pengumpulan, sortasi, pengemasan dan pendistribusian.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yuda Pratama merupakan anak pertama dan mempunyai dua adik dari Bapak Sulistiono dan Ibu Mardiana. Penulis lahir di Taman Sari, Pesawaran pada 14 Januari 2002. Pendidikan SD penulis selesaikan pada tahun 2014 dari SD Negeri 3 Kebagusan, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Nurul Iman yang selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Gedong Tataan yang selesai pada tahun 2020.

Selama menempuh pendidikan dasar hingga menengah, penulis pernah beberapa kali menjadi ketua kelas. Penulis juga aktif pada organisasi dibidang olahraga dan pernah mengikuti berbagai ajang perlombaan dibidang atletik. Penulis tercatat pernah mengikuti 3 kali perlombaan cabang atletik tingkat Kabupaten pesawaran dan mendapatkan juara 1 dan 3 dicabang atletik 400 meter. Pada tahun 2019 ketika menduduki sekolah menengah kejuruan (SMK) penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 5 bulan di PT. Bina Usaha Flora Cianjur, Jawa Barat dan di Taman Pendidikan dan Pelatihan Hortikultura, Lampung Timur selama masing-masing 2,5 bulan.

Tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif Politeknik Negeri Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi UKM Olahraga sebagai anggota divisi futsal dan juga aktif di Himpunan Mahasiswa Hortikultura (Himara). Tahun 2023 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Petrokimia Gresik yang beralamat di JL. Noto Prayitno No 19 Gresik, Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan dimulai sejak tanggal 1 Februari sampai 1 Juni 2023.

Persembahan Karya

Ibundaku Mardiana dan ayahku Sulistiono yang tanpa henti medoakan, tanpa pamrih memberikan waktu, tenaga dan biaya untuk mendukung semua jenjang pendidikanku, juga adik-adikku yang selalu memberikan semangat tanpa henti untukku, dan yang telah memberi dukungan baik materi maupun non materi selama ini. Serta untuk program studiku D3 Hortikultura dan almamater tercinta Politeknik Negeri Lampung

MOTTO

“... Apa yang tidak terlihat bukan berarti tidak ada”

(Deddy Corzbuzier)

7 KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dalam hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Secara singkat laporan ini berisi tentang panen dan pascapanen melon di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik Jawa Timur.

Laporan ini dapat selesai karena dukungan berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Henni Elfandari, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi D3 Hortikultura.
2. Ir. Yusanto selaku Pembimbing II.
3. Ir. Marveldani, M.P selaku Penguji I.
4. Ir. Ferziana, M.P selaku Penguji II.
5. Dr. Desi Maulida, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Budidaya Tanaman Pangan.
6. Seluruh dosen dan PLP Hortikultura yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Nur Afifah, S.P., selaku pembimbing lapang kegiatan praktik kerja lapang yang telah membantu, membimbing dan berbagi informasi kepada penulis selama kegiatan praktik kerja lapang.
8. Seluruh karyawan Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis selama pelaksanaan praktik kerja lapang.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun penulis nantikan guna perbaikan tulisan ini kedepannya.

Bandar Lampung, 18 September 2023

Penulis

DATFAR ISII

	Halaman
DATFAR GABMAR	x
I. PENADHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum Perusahaan	2
1.4 Kontribusi.....	3
II. TINJAWAN PUSKATA.....	5
2.1 Gambaran Umum Melon.....	5
2.2 Panen dan Pascapanen Melon	6
III. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3 Metode Pengumpulan Data	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
5.1. Kesimpulan.....	14
5.2. Saran	14
DATFAR PUSKATA	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perubahan status perusahaan PT Petrokimia Gresik	3
2. Denah departemen Riset PT Petrokimia Gresik.....	4
3. Panen buah melon	11
4. Kegiatan pascapanen melon.....	13
5. Buah dengan kualitas ¹⁵ A, B, dan C	13

I. PENADHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon tergolong dalam Famili *Cucurbitaceae*. Melon berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman melon kemudian tersebar luas ke Timur Tengah dan ke Eropa (Tim Mitra Agro Sejati, 2017). Seiring dengan perkembangan, jenis melon yang ada di pasaran bervariasi mulai dari bentuk buah, warna kulit, warna daging buah hingga tingkat kemanisannya.

Diantara tanaman *Cucurbitaceae*, melon mempunyai harga jual yang tergolong tinggi dengan harga bisa mencapai 20 ribu perkilo sehingga menarik petani untuk melakukan usaha budidaya. Selain itu, melon juga mudah dalam pemasarannya karena melon dapat diolah sebagai bahan pendamping makanan seperti salad, sop buah, dan lainnya. Buah melon dimanfaatkan juga sebagai bahan dalam industri minuman (Karimil, dkk., 2021). Melon menjadi salah satu buah yang gemar dinikmati sebagai buah segar atau diolah menjadi berbagai jenis makanan dan minuman yang lezat dan sehat (Mardiyanti dkk, 2020).

Melon mempunyai beragam kandungan nutrisi yang baik untuk tubuh yaitu vitamin A dan C, rendah kalori, tidak mengandung lemak dan kolesterol (Paryadi dan Hadiatna, 2021). Melon dapat meningkatkan kesehatan jantung dan menurunkan tekanan darah tinggi. Melon mengandung 90% air sehingga mengonsumsi melon dapat mencegah dehidrasi pada tubuh. Selain itu melon juga kaya akan serat sehingga dapat membantu mengatur pencernaan dan kadar kolesterol pada tubuh manusia (Marliah, 2021).

Setiap pangsa pasar memiliki kriteria mutu tertentu yang mewakili konsumennya, sehingga standar mutu pada masing-masing pasar juga berbeda. Namun, standar mutu melon minimum pada umumnya yaitu, buah utuh tidak pecah, buah layak konsumsi dan bersih, buah tidak terkena hama atau penyakit, dan buah tidak memar ataupun luka (Magfirotnisak, 2018). Teknik panen yang baik dan benar perlu dilakukan untuk menjaga mutu melon. Penanganan

pascapanen buah melon juga perlu diperhatikan guna menjaga mutu buah melon setelah panen hingga sampai ke konsumen.

Panen merupakan kegiatan memetik hasil budidaya tanaman yang dilakukan setelah tanaman sudah cukup umur. Panen menjadi salah satu penentu kegiatan penting dalam proses produksi tanaman hortikultura. Panen termasuk salah satu tahapan dari budidaya tanaman. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor – faktor terkait kegiatan panen menjadi tahap penting untuk dapat mempertahankan mutu produk (Zulkarnain, 2014).

Pascapanen merupakan serangkaian proses yang diawali dengan pengumpulan produk hasil panen, kegiatan penanganan, hingga hasil panen siap diantarkan ke konsumen. Namun proses yang lama atau panjangnya periode panen setiap produk tidak sama. Penanganan pascapanen sangat dipengaruhi oleh jenis komoditas dan varietas yang digunakan. Pascapanen bertujuan agar kualitas produk dapat lebih tahan lama. Proses ini juga menjadi upaya untuk dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut (Santoso, dkk., 2022).

1.2 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui proses panen dan pascapanen melon di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik.

1.3 Gambaran Unnum Perusahaan



Gambar 1. Perubahan status perusahaan PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik memiliki departemen yang bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk yaitu Departemen Riset. Departemen Riset PT Petrokimia berada di bawah naungan Departemen Pengembangan. Tugas pokok dan fungsi Departemen Riset adalah mengelola

penelitian pupuk anorganik, pupuk organik, pupuk bio organik dan teknologi pemupukan agar tercipta produk yang berkualitas dan optimal sesuai kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan, guna meningkatkan kinerja perusahaan. daya saing dan mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Departemen Riset memiliki beberapa kegiatan utama, antara lain penelitian dan pengujian produk, dukungan penjualan produk, kontrol teknologi, dan layanan purna jual. Selain itu, ada kegiatan penunjang lainnya seperti penyuluhan pertanian, konservasi rusa dan agrowisata edukasi. Semua kegiatan tersebut telah dilakukan di sejumlah laboratorium dan lapangan.

Luas lahan departemen Riset adalah 7,5 ha terdiri dari kebun percobaan I seluas 3,5 ha, kebun percobaan II seluas 1,4 ha, serta kantor dan labolatorium seluas 2,6 ha. Departemen riset memiliki ketinggian tempat 10 – 25 mdpl. Semua sarana difungsikan sebagai sarana penelitian, pengembangan produk perusahaan, dan edukasi pertanian. Denah Departemen Riset PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Denah departemen riset PT Petrokimia Gresik

1.4 Kontribusi

Adapun kontribusi yang diharapkan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah menjadikan laporan ini sebagai sumber informasi tentang proses panen dan pascapanen melon, serta dapat menjadi literatur bagi mahasiswa Politeknik Negeri Lampung.

II. TINJAUAN PUSKATA

2.1 Gambaran Umum Melon

Melon adalah buah yang termasuk dalam keluarga Cucurbitaceae dan merupakan anggota dari genus Cucumis. Buah ini memiliki kulit yang berwarna kuning dengan daging yang berwarna putih. Menurut Wijayanti (2019) melon dalam sistematika tumbuhan termasuk klasifikasi sebagai berikut.

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dikotiledon
Ordo	: Cucurbitales
Famili	: Cucurbitaceae
Genus	: Cucumis
Spesies	: <i>Cucumis melo</i> L

Melon memiliki jenis akar tunggang yang ditumbuhi serabut pada ujungnya. Perakaran tunggang pada melon terdiri dari akar primer dan lateral. Panjang akar utama dari pangkal batang bisa mencapai 15 - 20 cm (Hartati dan Sumarno, 2017).

Daun berwarna hijau dan berbentuk menjari bersudut lima, berlekuk 3 - 7 lekukan, bergaris 8 - 15 cm. Tangkai daun menopang bagian daun, permukaan daun berbulu kasar, dan susunan daun berselang-seling. Tanaman melon merupakan tanaman merambat dan mempunyai alat pembelit yang muncul pada setiap ketiak daun yang disebut sulur (Boma, 2019).

Tanaman melon memiliki batang yang membelit, beralur, kasar, berwarna hijau. Batang melon berbentuk segilima tumpul, tumbuh menjalar, berbulu, lunak, dan bercabang. Panjang batang tanaman melon dapat mencapai tiga meter, batang melon mempunyai alat pemegang yang disebut pilin (Tim Damar Media, 2018).

Melon memiliki bunga berwarna kuning yang tumbuh di ketiak daun. Bunga pada tanaman melon terdiri dari bunga jantan (serbuk sari) dan bunga

betina (bakal buah). Bunga jantan berbentuk secara berkelompok 3 – 5 bunga. Bunga jantan tidak memiliki bakal buah. Sedangkan bunga betina muncul pada ruas percabangan di ketiak daun. Bunga betina sendiri terdiri dari bunga, putik, dan bakal buah. Kedua bunga tersebut akan menyerbuk dengan bantuan angin, air, serangga, atau manusia sehingga menghasilkan buah (Jalil, 2016).

Melon memiliki buah yang terdiri dari kulit buah, daging buah dan biji. Kulit buah melon umumnya tidak terlalu tebal (sekitar 1 - 2 mm), tetapi cukup keras dan kuat. Kulit buah ini memiliki lapisan yang tersusun epidermis, mesodermis, dan endodermis. Bentuk buah melon sendiri umumnya bulat atau lonjong. Warna buahnya pun bermacam-macam. Ada yang berwarna hijau muda, kuning, atau hijau tua. Sedangkan daging buahnya sendiri hijau, kuning keputihan, dan juga jingga (Hartati dan Sumarno, 2017). Tanaman melon memiliki biji berwarna coklat muda dengan ukuran panjang 0,9 mm dan berdiameter 0,4 mm. dalam satu buah melon terdapat sekitar 500 - 600 biji. Biji ini nantinya bisa kita jadikan benih untuk kembali menanam melon (Tim Mitra Agro Sejati, 2017).

2.2 Panen dan Pascapanen Melon

Panen melon dapat dicirikan dari morfologis, fisiologis, dan perubahan fungsional yang didasarkan pada umur buah saat akan dipanen. Kegiatan panen perlu memerhatikan tanda-tanda kematangan buah, umur tanaman, serta waktu panen yang tepat (Prasojo, 2007). Melon biasanya dipanen setelah berumur 3 bulan. Melon yang siap dipanen menunjukkan ciri-ciri yaitu ukuran buah melon sudah cukup besar, warna kulit buah kuning cerah, aroma buah melon sudah tercium, tanaman mengalami kemunduran fisik, serta adanya semburat kekuningan disekitar tangkai buah (Boma, 2019).

Pemanenan hanya dilakukan pada buah yang sudah masuk kriteria panen sehingga dalam satu hamparan lahan dapat dilakukan secara bertahap. Panen melon dilakukan menggunakan pisau atau gunting tajam. Batang tempat tangkai dipotong secara hati-hati sehingga membentuk pola huruf T dan diposisikan miring agar getah tidak menetes pada buah (Sobir dan Siregar, 2014).

Pascapanen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah melon dipanen (Wijayanti, 2019). Kesalahan dalam penanganan pascapanen dapat memengaruhi kualitas buah melon. Mutu buah yang baik dapat diperoleh melalui penanganan pascapanen yang terfokus pada pengendalian faktor-faktor yang berpengaruh selama penyimpanan buah (Khairi, dkk., 2017). Kegiatan pascapanen melon secara umum terdiri dari pengumpulan, sortasi, pengelasan, pengemasan, dan penyimpanan buah berdasarkan standar mutu yang telah ditentukan.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tugas Akhir ini ditulis berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur selama 4 bulan, pada 1 Februari – 30 Mei 2023.

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada kegiatan panen dan pasca panen yaitu sepatu boot, sarung tangan, gunting, alat tulis, timbangan, mobil angkutan, dan lap kain.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan panen dan pascapanen yaitu plastik kemasan, label dan buah melon.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati, mencermati, mencatat dan memahami lingkungan dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan budidaya melon sehingga dapat mengetahui kondisi proses dan kendala yang dihadapi mulai dari tahap persiapan lahan hingga panen dan pasca panen.

2. Praktik Langsung

Praktik langsung dilaksanakan dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan budidaya melon selama berada di perusahaan, mulai dari tahap persiapan lahan hingga tahap panen dan pasca panen.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan dengan menghimpun informasi tentang budidaya melon dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya guna memperoleh informasi yang relevan, lengkap, dan akurat.

4. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan tanya jawab bersama pembimbing lapang untuk mendapat informasi tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan budidaya melon.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan memotret setiap kegiatan yang berkaitan dengan budidaya melon mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Data yang didapat berupa gambar yang dapat menunjang kelengkapan data dalam penulisan Tugas Akhir.

3.4. Metode Kerja

3.4.1 Panen

Berdasarkan metode kerja di PT. Petrokimia Gresik panen melon (*Cucumis melo* L) dilakukan pada umur 72 hari setelah tanam. Pemanenan dilakukan pada pagi hari dari jam 08:00-10:00 WIB panen melon secara serentak karena selain umur sudah cukup, kondisi lahan untuk riset juga menjadi alasan utama mengapa kegiatan panen dilakukan bersamaan secara menyeluruh. Buah yang dipanen memiliki ciri-ciri warna kuning tua dan beraroma wangi, Panen melon dilakukan dengan cara memotong buah dengan pisau atau gunting dengan disisakan tangkai sekitar 2 cm pada buah melon dengan tujuan agar buah tidak cepat busuk lalu dikumpulkan kedalam gubuk sebagai penampungan sementara, setelah itu buah dibersihkan dari kotoran yang menempel dibuah dengan kain yang sedikit dibasahi dengan air

3.4.2 Pascapanen

Metode kegiatan pascapanen melon (*Cucumis melo* L) di PT. Petrokimia Gresik meliputi pengumpulan buah yang sudah dipanen. Selanjutnya dilakukan penyortiran pada buah layak jual dan tidak layak jual yang mana buah yang layak jual memiliki buah yang utuh tidak adanya bekas terkena hama, crack ataupun busuk, sedangkan buah yang tidak layak jual memiliki ciri ciri buahnya kecil, busuk dan juga ada bekas luka akibat terserang hama. Buah yang layak jual memiliki bentuk yang normal tidak ada cacat dan wangi. Buah yang sudah dibersihkan selanjutnya melakukan kegiatan grading dengan memilih buah yang

memiliki grade ² A,B, dan C. Buah dengan grade A memiliki ciri ciri buah yang memiliki kulit mulus bentuk yang normal dan bobot lebih dari 600 gram, buah dengan grade B memiliki ciri ciri kulit mulus bentuk yang normal namun bobot dibawah 600 gram dan buah yang grade C memiliki ciri ciri kulit tidak mulus bentuk tidak normal dan bobot dibawah 400 gram. Buah yang sudah melalui tahap grading dibawa ke Petromart untuk dijual. Kegiatan terakhir adalah pengemasan. Pengemasan dilakukan dengan memasukan buah yang sudah dipilih oleh konsumen ke kantong plastik dan ditulis bobot buah sesuai dengan pesanan konsumen

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Panen merupakan kegiatan memetik hasil yang dilakukan setelah tanaman sudah cukup umur. Berdasarkan pengamatan di PT. Petrokimia Gresik panen melon dilakukan pada saat buah berumur 72 hari setelah tanam dan memiliki ciri ciri bentuk yang normal, berwarna kuning tua dan beraroma wangi. Panen dilakukan dengan cara memotong buah dengan disisakan sedikit tangkai pada buah melon sekitar 2 cm. Kegiatan pemanenan yang dilakukan tanpa menyisakan tangkai buah akan menyebabkan luka pada pangkal buah sehingga buah mudah ditumbuhi jamur. Buah yang ditumbuhi jamur akan lebih mudah busuk. Buah yang sudah dipanen dikumpulkan digubuk sebagai penampungan sementara dan sebagai tempat untuk kegiatan pembersihan buah grading buah hingga penjualan ke petromart.

Kegiatan Panen di PT. Petrokimia Gresik dilakukan serentak pada pagi hari jam 08:00 -10:00 wib. Selain umur yang sudah cukup juga ada kondisi lahan untuk riset menjadi alasan utama mengapa kegiatan panen dilakukan bersamaan secara menyeluruh.



(a) pemotongan buah yang siap panen



(b) buah melon yang sudah di panen



(c) buah yang sudah dipanen dikumpulkan

Gambar 3. Panen buah melon

Pascapanen merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan hasil panen, proses penanganan hingga produk siap diantarkan ke konsumen. Namun proses yang lama atau panjangnya periode panen setiap produk tidak sama. Penanganan pascapanen sangat dipengaruhi oleh jenis komoditas dan varietas yang digunakan. Pascapanen bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk hasil panen, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut

(Santoso, dkk., 2022). Adapun proses pascapanen Melon di PT Petrokimia Gresik meliputi pengumpulan, penyortiran, pembersihan, dan pendistribusian.

Sebelum melon dijual ke lokasi pemasaran yang dituju, terlebih dahulu melon disimpan di gubuk sebagai tempat pengumpulan sementara dan ada kegiatan pembersihan hingga grading. Tujuan pengumpulan untuk mempermudah penanganan pascapanen melon pada satu tempat khusus yang tidak terpencar-pencar. Buah melon yang dipilih sebaiknya berkulit mulus, bentuknya normal, tidak ada bekas hama dan penyakit, tidak memar. Kerusakan buah akibat benturan atau cacat fisik lainnya sebaiknya dihindari untuk menjaga kualitas dan harga jual buah (Margianasari, dkk., 2012).

Buah dikumpulkan untuk memasuki tahapan penyortiran. Pemilihan buah melon berdasarkan mutu buah, dengan memiliki bentuk yang normal, tidak adanya cacat, serta warna kuning tua dan memiliki aroma yang wangi. Buah melon dipisah-pisahkan berdasarkan bobot buah dengan cara ditimbang. Penyortiran dan penggolongan buah dilakukan sesuai grade buah dengan grade A bobot buah lebih dari 600 gram dan memiliki kulit yang mulus dan bentuk buah normal untuk grade B bobot buah dibawah 600 gram memiliki kulit yang mulus dan bentuk yang normal sedangkan grade C memiliki bobot dibawah 400 gram kulit yang tidak mulus dan buah berbentuk tidak normal. Buah dipilah menjadi beberapa tipe sesuai dengan grade buah tersebut.



(a) pengangkutan buah menuju gudang



(b) pembersihan buah



(c) packing buah

Gambar 4. Kegiatan pascapanen melon

PT. Petrokimia Gresik sendiri mengelompokkan 3 pengkelasan buah yaitu buah dengan kualitas A dengan buah yang memiliki kulit yang mulus bentuk yang

normal dan bobot lebih dari 600 gram, kualitas B yang memiliki kulit yang mulus dan bentuk normal namun bobot dibawah 600 gram, kualitas C (tidak layak jual) yang memiliki kulit tidak mulus, bentuk tidak normal, dan bobot dibawah 400 gram. Buah selanjutnya dimasukkan kedalam keranjang-keranjang guna mempermudah pengiriman buah ke Petromart.



Buah kualitas A

Buah kualitas B

Buah kualitas C

Gambar 5. Buah dengan kualitas A, B, dan C

V. KESIMPULAN DAN SAARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan panen dan pascapanen buah melon di PT Petrokimia Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buah melon dipanen pada umur 72 hst dan panen dilakukan pada pagi hari. Melon yang siap dipanen menunjukkan ciri-ciri yaitu, ukuran buah melon sudah cukup besar, warna kulit buah kuning cerah, aroma buah melon sudah tercium, dan tanaman mengalami kemunduran fisik.
2. Panen melon dilakukan dengan menggunakan pisau atau gunting tajam. Tangkai buah dipotong secara hati-hati sehingga membentuk pola huruf T dan diposisikan miring.
3. Kegiatan pascapanen di PT Petrokimia Gresik meliputi pengumpulan, sortasi, pengemasan dan pendistribusian.

5.2. Saran

Proses panen dan pasca panen sebaiknya dilakukan lebih berhati – hati agar kualitas melon tetap terjaga dengan baik. Hendaknya diperhatikan dalam penyimpanan buah yang sudah dipanen agar buah tetap segar ketika memasuki tahap pendistribusian.

DAFTAR PUSTAKA

- Boma, W. 2019. *Bertanam Melon dalam Polibag*. Loka Aksara. Tangerang.
- Hartati, S., dan Sumarno, R. 2017. *Bertanam Buah Melon: Tatacara Budidaya dan Potensi Bisnisnya*. Zahara Pustaka. Jakarta.
- Jalil, S.A. 2016. *Petunjuk Praktis Menanam Melon*. Penerbit Nuansa Cendekia. Bandung.
- Karimil, K., Reswita., dan Irna. 2021. Analisis Kelayakan Usaha Tani Melon (*Cucumis melo* L) di Kota Bengkulu. *Buletin Agriteg*. Vol 2(2).
- Khairin, A. N., A.F. Falah., dan A.P Pamungkas 2017 Analisis Mutu Pascapanen Melon (*Cucumis melo* L) Kultivar *Glamour Sakata* Selama Penyimpanan. *Jurnal Chaemica*. Vol 4 (2).
- Magfirotunnisak, N. 2018. *Budidaya Melon*. CV. Graha Printama Selaras Sukoharjo.
- Mardiyanti, A., U. Khasanah., dan T. Lindawati. 2020 *Tiga Alasan Buah Melon Banyak Disukai Orang*. Universitas Naudathul Ulama. Sidoarjo.
- Margianisari, A. F., S.W ., Kusuma Hastuti., Junaidi., Guntoro., dan E. A. Indradi 2012 *Bertanam Melon Eksklusif dalam Pot*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Marliah, S. 2021. *Kandungan Gizi dan Manfaat Buah Melon*. Gramedia. Jakarta
- Pariadi, S., dan E. Hadiatna. 2021 *Budidaya Tanaman Melon*. Penerbis The Publish. Sleman.
- Prosojo. 2007. *Pembenihan Melon (Cucumis Melo L)*. di Cv. Multi Global Agroindo Karangpandan. *Laporan Magang*. Universitas 11 Maret. Surakarta.
- Santoso, D., Nurjannah., dan Egra, S. 2022. *Teknologi Penanganan Pascapanen*. Syiah Kuala University Press
- Sobir., dan F.D. Siregar 2014. *Berkebun Melon Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Damar Media. 2018. *Bertanam Melon Dalam Pot*. Damar Media. Sleman.
- Tim Mitra Agro Sejati. 2017. *Budidaya Melon*. Pustaka Bengawan. Sukoharjo.

Wijayanti, D. 2019. *Budidaya Melon dan Semangka*. Desa Pustaka Indonesia. Temanggung.

Zulkarnain, H. 2014. *Dasar Dasar Hortikultura*. Bumi aksara. Jakarta.

CHECKING PLAGIARISM TA Yuda Pratama

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sriwahyunitkj3.blogspot.com Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.uncp.ac.id Internet Source	1%
4	kubunghortikultura.wordpress.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	repository.pertanian.go.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%

10	ejurnal.itats.ac.id Internet Source	1 %
11	es.scribd.com Internet Source	1 %
12	live-look-no.icu Internet Source	1 %
13	agrotek.id Internet Source	1 %
14	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
17	journal.uad.ac.id Internet Source	1 %
18	brother-quiet.xyz Internet Source	<1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
21	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %

22	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.yudharta.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
26	ejournal.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
27	fdocuments.net Internet Source	<1 %
28	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
30	hortikultura.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
31	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
32	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	Submitted to Asia e University Student Paper	<1 %

34	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
35	qdoc.tips Internet Source	<1 %
36	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
38	adoc.pub Internet Source	<1 %
39	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
40	lutfiafifah.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
42	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
43	tmtnews.wordpress.com Internet Source	<1 %
44	sapumaijat.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	he-wroteyou.xyz Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On